



EDUKASI SKRINING FAKTOR RESIKO DIABETES MELITUS GESTASIONAL DENGAN PEMERIKSAAN GULA DARAH PADA IBU HAMIL DI DESA BARU SAMADUA ACEH SELATAN

Asmanidar^{1*}, Halimatussakdiah², Yushida³, Rina Julianti⁴, Evi Zahara⁵

^{1,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi D3 Kebidanan Meulaboh

² Poltekkes Kemekes Aceh Prodi Keperawatan Banda Aceh

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: <i>Received : Sept 19, 2025</i> <i>Revised : Sept 22, 2025</i> <i>Accepted : Oct 10, 2025</i></p> <hr/> <p>Keywords: <i>GDM</i> <i>Pregnancy</i> <i>Diabetes Melitus</i></p>	<p>Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) adalah kondisi hiperglikemia atau peningkatan kadar glukosa darah yang pertama kali terjadi atau didiagnosis selama masa kehamilan, biasanya muncul pada trimester kedua atau ketiga. Tujuan PKM yaitu untuk Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang DMG dan faktor risikonya sehingga mereka dapat memahami pentingnya pemeriksaan gula darah sejak dini selama kehamilan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan fokus pada edukasi skrining faktor resiko diabetes mellitus gestasional dengan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil. kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 14 juli 2024 dan di laksanakan secara langsung di balai desa Baru yang dihadiri sebanyak 15 orang ibu hamil, hasil pemeriksaan di temukan 1 orang ibu hamil, Metode yang digunakan yaitu; Melakukan Pre_test dan post test pada ibu hamil dengan soal pretes yang relevan dengan materi edukasi mengenai DMG, dapat dilihat dari hasil pre tes rata rata 49,7 % dan hasil post test menjadi rata – rata 82 % dimana nilai tersebut dianggap sanagt baik, peserta mampu memehami materi yang diberikan oleh tim pengabdi.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Gestational Diabetes Mellitus (GDM) is a condition of hyperglycemia or increased blood glucose levels that first occurs or is diagnosed during pregnancy, usually appearing in the second or third trimester. The purpose of PKM is to increase awareness and knowledge of pregnant women about GDM and its risk factors so that they can understand the importance of early blood sugar checks during pregnancy. PKM activities carried out in Baru Village, Samadua District, South Aceh Regency focused on education on screening risk factors for gestational diabetes mellitus by checking blood sugar in pregnant women. This activity was carried out for 1 day, namely July 14, 2024 and was carried out directly at the Baru village hall which was attended by 15 pregnant women, the results of the examination found 1 pregnant woman, the method used was; Conducting a pre-test and post-test on pregnant women with pre-test questions that are relevant to the educational material regarding DMG, can be seen from the average pre-test results of 49.7% and the average post-test results of 82% where this value is considered very good, participants are able to understand the material provided by the service team.</i></p>

**Corresponding Author: asmanidar@poltekkesaceh.ac.id*

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) adalah kondisi hiperglikemia atau peningkatan kadar glukosa darah yang pertama kali terjadi atau didiagnosis selama masa kehamilan, biasanya muncul pada trimester kedua atau ketiga.(1) DMG merupakan bentuk sementara dari diabetes yang terjadi karena tubuh ibu hamil mengalami resistensi insulin sebagai akibat perubahan hormonal selama kehamilan, misalnya peningkatan hormon progesteron, estrogen, human placental lactogen, dan kortisol, sehingga tubuh tidak mampu memproduksi atau menggunakan insulin secara efektif untuk mengatur kadar gula darah. Kondisi ini berbeda dengan diabetes yang sudah ada sebelum kehamilan dan biasanya akan kembali normal setelah persalinan, meskipun ibu dengan.

Dampak Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) pada ibu dan bayi dapat bersifat serius jika tidak ditangani dengan baik. Pada ibu hamil, DMG meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklamsia (tekanan darah tinggi selama kehamilan), persalinan dengan operasi caesar, dan risiko berkembangnya diabetes tipe 2 setelah kehamilan. Selain itu, ibu dengan DMG juga berisiko mengalami peningkatan berat badan yang berlebihan selama kehamilan dan masalah kesehatan lainnya.(3). Pencegahan Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) dapat dilakukan dengan beberapa langkah yang fokus pada pengaturan pola hidup sehat sebelum dan selama kehamilan. Langkah-langkah utama pencegahan DMG meliputi; Pengaturan pola makan Konsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya sayur, buah-buahan, dan biji-bijian, sekaligus membatasi makanan cepat saji, tinggi gula, dan lemak jenuh. Makan dalam porsi kecil tapi sering dan dengan jadwal teratur sangat dianjurkan. Rutin berolahraga Aktivitas fisik seperti jalan cepat, berenang, atau senam sesuai anjuran dokter selama kehamilan membantu mengontrol kadar gula darah dan menjaga berat badan ideal. Melakukan pemeriksaan rutin ke dokter kandungan untuk skrining dan pemantauan kadar gula darah sehingga dapat terdeteksi dini jika ada tanda-tanda DMG.(4).Skrining faktor risiko terjadinya Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) sangat penting karena hal ini membantu mengidentifikasi ibu hamil yang berpotensi mengalami DMG, sehingga dapat dilakukan intervensi dini untuk mencegah komplikasi yang berbahaya bagi ibu dan janin. Faktor risiko DMG antara lain obesitas, usia ibu di atas 25-30 tahun, riwayat keluarga dengan diabetes mellitus, riwayat DMG sebelumnya, hipertensi, riwayat melahirkan bayi besar (makrosomia), dan sindrom polikistik ovarium, (1)

Prevalensi Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) secara global Sekitar 14% kehamilan di seluruh dunia terkena DMG, yang setara dengan sekitar 18 juta kelahiran setiap tahun. Prevalensi ini dapat berkisar antara 7,6% hingga 17% tergantung wilayah dan kriteria diagnostik yang digunakan. Asia dan Kepulauan Pasifik memiliki angka prevalensi lebih tinggi dibandingkan rata-rata global.(5). Di Indonesia Prevalensi DMG sekitar 1,9% hingga 3,6% pada populasi ibu hamil umum, dengan variasi di tiap daerah tergantung metode diagnosis dan faktor risiko populasi. Sekitar 40-60% ibu dengan DMG berisiko mengalami diabetes tipe 2 di masa mendatang. Studi di beberapa wilayah melaporkan angka yang bervariasi dari 2,5% hingga 19% pada pemeriksaan tertentu.(1). Data spesifik tentang DMG di Aceh tidak secara eksplisit dan rinci, tetapi prevalensi diabetes melitus (umum) di Aceh sekitar 1,68% hingga 8,7% tergantung kabupaten/kota dan studi. Diabetes tipe 2 dengan riwayat diabetes gestasional juga cukup tinggi pada pasien di Aceh. Prevalensi DMG kemungkinan mengikuti tren nasional dengan risiko signifikan terkait faktor risiko lokal. (6) Aceh Selatan menjadi wilayah dengan jumlah penderita diabetes mellitus tertinggi di Provinsi Aceh, dibandingkan kabupaten/kota lain di provinsi tersebut. Prevalensi ini mencakup diabetes melitus tipe 2 yang banyak dipengaruhi oleh gaya hidup, faktor keturunan, dan kualitas tidur. Data ini juga menunjukkan bahwa Puskesmas Ladang Rimba di Aceh Selatan memiliki jumlah kunjungan kasus diabetes melitus paling tinggi di wilayah tersebut.(7)

Hasil penelitian tentang edukasi skrining faktor risiko Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) dengan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan upaya pencegahan DMG. Studi di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar menunjukkan adanya peningkatan upaya pencegahan DMG sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai signifikansi sangat tinggi ($p = 0,000$), yang berarti pendidikan kesehatan secara efektif meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan DMG pada ibu hamil

trimester I.(7). Selain itu, penelitian lain menyoroti hubungan persepsi ibu hamil terhadap perilaku deteksi dini DMG, di mana faktor persepsi terhadap hambatan dan dorongan untuk berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan deteksi dini. Edukasi melalui media booklet juga terbukti meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan upaya pencegahan DMG secara signifikan ($p = 0,000$) (8). Skrining DMG sejak dini pada ibu hamil sangat dianjurkan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan mencegah komplikasi selama kehamilan, sehingga edukasi dan konseling rutin menjadi bagian penting dari program perawatan antenatal. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil melalui edukasi ini juga berkontribusi pada pengelolaan risiko DMG lebih baik dan hasil kehamilan yang lebih optimal.(9). Kesimpulannya, hasil penelitian menegaskan bahwa pendidikan skrining faktor risiko DMG dan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil secara signifikan meningkatkan upaya pencegahan DMG dan deteksi dini, yang pada akhirnya mendukung kesehatan ibu dan bayi selama dan setelah kehamilan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 1. Tahap Perencanaan, Tahap ini dimulai dengan peninjauan ke Lahan Pengabdian Masyarakat yang memiliki tujuan Edukasi Skrining Faktor Resiko Diabetes Mellitus Gestasional dengan Pemeriksaan Gula Darah Pada ibu Hamil di Desa Baru kecamatan Sama Dua. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh.

Setelah Proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat diterima maka mulai dilanjutkan dengan pembuatan surat izin untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat Kepala Puskesmas Sama dua dan bidan untuk melakukan Edukasi Skrining Faktor Resiko Diabetes Mellitus Gestasional dengan Pemeriksaan Gula Darah Pada ibu Hamil untuk dijadikan khalayak sasaran. Persiapan alat dan bahan untuk skrining yaitu alat pemeriksaan gula darah, bahan penyuluhan, dan penyampaian data pencatatan Selanjutnya membuat rencana jadwal kegiatan bersama dengan pihak terkait dengan program yang telah direncanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan berlangsung dalam waktu 1 hari. Kegiatan Edukasi Skrining Faktor Resiko Diabetes Mellitus Gestasional dengan Pemeriksaan Gula Darah Pada ibu Hamil. Metode yang digunakan yaitu; a. Melakukan Pre_test pada ibu hamil dengan soal pretes yang relevan dengan materi edukasi mengenai DMG, faktor risiko, pentingnya pemeriksaan gula darah, serta gaya hidup sehat selama kehamilan dalam soal pilihan ganda. Memberikan pretes kepada ibu hamil sebelum pelaksanaan edukasi dimulai untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mereka tentang DMG dan skrining gula darah. b. Memberikan edukasi dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada ibu hamil dan keluarga mengenai faktor risiko DMG, pentingnya skrining, pola hidup sehat, serta tata laksana pemeriksaan. Media yang digunakan LCD, proyektor, presentasi PowerPoint, dan brosur untuk mendukung sesi edukasi, c. Melakukan pemeriksaan gula darah pada semua ibu hamil yang berkunjung setelah oleh tim pengabdian setelah pelaksanaan edukasi selesai. d. Pelaksanaan posttest dalam program Edukasi Skrining Faktor Risiko Diabetes Mellitus Gestasional pada ibu hamil dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut; setelah sesi edukasi atau penyuluhan selesai, berikan posttest kepada ibu hamil untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka terkait Diabetes Mellitus Gestasional (DMG), faktor risiko, pentingnya pemeriksaan, dan tata laksana pencegahannya, menggunakan format soal yang sama dengan pretest agar hasil perbandingan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah edukasi dapat dijelaskan, soal berupa pilihan ganda. Kemudian mengumpulkan dan mengevaluasi hasil posttest untuk mengetahui efektivitas pendidikan yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi; a. Mengevaluasi secara keseluruhan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan apakah sudah berjalan seperti yang sudah disusun. b. Mengumpulkan data hasil pemeriksaan darah ibu hamil yang mengikuti pemeriksaan gula untuk menilai tingkat kejadian DMG. c. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas edukasi dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pengetahuan ibu hamil tentang faktor DMG dan risikonya. d. Mengevaluasi proses pelaksanaan skrining, termasuk pencapaian target jumlah sasaran ibu hamil yang dilakukan skrining dan kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan. e. Menyusun laporan evaluasi yang mencakup hasil angka kejadian, efektivitas edukasi, kendala, serta rekomendasi perbaikan untuk program selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Baru Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan fokus pada Edukasi Skrining Faktor Resiko Diabetes Mellitus Gestasional dengan Pemeriksaan Gula Darah Pada ibu Hamil kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 14 juli 2024. Kegiatan ini di laksanakan secara langsung di balai desa Baru yang dihadari sebanyak 15 orang ibu hamil. Kegiatan ini diawali dengan dengan melakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG dan didapatkan hasil pengetahuan peserta tentang DMG dengan rata rata 49,7 % dari hasil pre test mayoritas rendah, Pre Test merupakan metode yang memberikan peranan penting dalam pengajaran, selain dapat meningkatkan motivasi, Pre Test juga dapat mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Pre Test digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menilai keberhasilan edukasi (10)

Sedangkan penyakit diabetes mellitus merupakan angka kejadian nomor 3 tertinggi di kabaupaten Aceh selatan, kemudian Pemaparan terkait edukasi skrining factor resiko Diabetes mellitus Gestasional upaya pencegahan kehamilan resiko tinggi dilakukan secara komprehensif oleh tim pengabdi. Setelah pemaparan berakhir, banyak pertanyaan yang diajukan oleh sasaran menimbulkan kesan interaktif dalam forum tersebut. Proses tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 15 menit. Edukasi ini telah memberikan beberapa hasil positif, Ibu hamil yang mengikuti edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai risiko DMG dan pentingnya pemeriksaan gula darah secara rutin selama kehamilan. Sebagian besar ibu hamil mulai memahami faktor risiko seperti usia, riwayat keluarga diabetes, dan obesitas, sehingga lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan gula darah sebagai bagian dari skrining. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil dengan menggunakan alat yang sudah disiapkan oleh tim pengabdi. dari 15 orang peserta didapatkan 1 peserta yang memiliki kadar gula darah diatas normal yaitu 142 gr/dl.

Hasil pemeriksaan gula darah pada ibu hamil yang mengikuti edukasi menunjukkan adanya deteksi dini kemudian mendapatkan tindak lanjut berupa pengelolaan pola makan sehat dan peningkatan aktivitas fisik untuk mengendalikan kadar gula darah. Pemantauan gula darah secara berkala memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi ibu hamil, sehingga intervensi dapat dilakukan sebelum komplikasi muncul. Selama periode edukasi dan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil ditemukan peningkatan cakupan pemeriksaan gula darah di Desa Baru yang berkontribusi pada penurunan risiko komplikasi kehamilan terkait DMG, seperti preeklampsia dan kelahiran bayi makrosomia. Pendidikan yang komprehensif juga membantu tenaga kesehatan di tingkat desa dalam memberikan konseling dan pemantauan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil edukasi skrining risiko faktor DMG dengan pemeriksaan gula darah di Desa Baru meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan ibu hamil, mendukung tercapainya tujuan kesehatan ibu dan bayi yang lebih optimal di Kecamatan Sama Dua Kabupaten Aceh Selatan. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi post test, menggunakan pertanyaan masih tetap sama pada saat pret test, secara rutin dapat membantu deteksi dini dan pengelolaan risiko diabetes, Menghindari minuman manis dan soda serta memperbanyak konsumsi air putih dapat membantu menjaga kadar gula darah tetap stabil, dan Kelola stress dengan baik. (10) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan di tutup dengan post-test. Didapatkan pengetahuan peserta dalam edukasi skrining factor risiko diabetes mellitus gestasional dengan pemeriksaan gula darah mancapai nilai rata – rata 82 % dimana nilai tersebut dianggap sangat baik, peserta mampu memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdi. Dari hasil pengabdi yang telah diberikan oleh tim, besar harapan agar para ibu hamil yang telah mendapatkan edukasi ini mampu menjadi penyambung lidah kepada masyarakat di sekitar desa baru mengenai pentingnya untuk skrining factor resiko diabetes mellitus gestasional (DMG) dengan pemeriksaan gula darah pada ibu hamil.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar yang dilaksana oleh dosen Poltekkes Kemenkes Aceh dan Prodi D3 kebidanan Meulaboh serta meibat 3 orang mahasiswa. Hal ini terbukti berhasil dilihat dari partisipasi masyarakat Desa Baru Kecamatan Samadua yang sangat antusias dalam mengikuti rangkaian acara. Edukasi skrining DMG pada ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai risiko DMG dan komplikasinya. Dengan edukasi

yang baik, ibu hamil dapat melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan gula darah sehingga komplikasi pada ibu dan bayi dapat dicegah.

Dari hasil edukasi didapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang DMG dapat dilihat dari hasil pre tes rata rata 49,7 % dan hasil post test menjadi rata – rata 82 % dimana nilai tersebut dianggap sangat baik, peserta mampu memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Menurut penelitian (9) prevalensi DMG bervariasi di Puskesmas Simpang Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir, ditemukan prevalensi sebesar 5,6%. Pemeriksaan dini dan skrining cenderung masih belum menyeluruh di banyak tempat. Pengetahuan faktor risiko seperti usia, riwayat keluarga diabetes, kelebihan berat badan sebelum hamil, dan pola hidup merupakan fokus utama edukasi yang perlu disampaikan secara jelas dan mudah dipahami. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (1) Faktor risiko yang signifikan terkait DMG antara lain usia ibu hamil yang lebih tua, riwayat DM dalam keluarga, indeks massa tubuh (BMI) yang tinggi sebelum dan selama kehamilan, serta riwayat DM sebelumnya. Semua faktor ini menunjukkan hubungannya dengan kejadian DMG ($p < 0,05$).

Pemeriksaan gula darah yang dilakukan di Desa Baru Kecamatan Sama dua dengan metode skrining dilakukan semua ibu hamil sebanyak 15 orang untuk mendeteksi keberadaan DMG sejak dini. Dari hasil pemeriksaan ditemukan 1 orang ibu hamil yang memiliki kadar gula darah di atas normal yaitu 142 gr/dl. kemudian mendapatkan tindak lanjut berupa pengelolaan pola makan sehat dan peningkatan aktivitas fisik untuk mengendalikan kadar gula darah. Pemantauan gula darah secara berkala memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi ibu hamil, sehingga intervensi dapat dilakukan sebelum komplikasi muncul. Penelitian juga menemukan biomarker seperti kadar hormon dan indeks resistensi insulin yang berpotensi digunakan untuk prediksi risiko DMG bahkan sejak masa prakonsepsi, walaupun masih memerlukan penelitian tambahan. (3) Kesimpulannya skrining faktor risiko DMG penting dilakukan secara luas dengan memperhatikan faktor risiko utama seperti usia, riwayat keluarga, dan BMI guna mendeteksi dan mencegah komplikasi lebih dini. Metode pemeriksaan yang dipilih juga mempengaruhi tingkat diagnosis DMG

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Edukasi Skrining DMG berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya deteksi dini Diabetes Mellitus Gestasional melalui pemeriksaan gula darah.
2. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko DMG, sehingga dapat memotivasi mereka untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan menjalankan pola hidup sehat sebagai pencegahan.
3. Dukungan dan partisipasi aktif masyarakat setempat sangat membantu keberhasilan pelaksanaan edukasi dan pemeriksaan gula darah.

Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan selama pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Diharapkan masyarakat Desa Baru Khususnya ibu hamil agar lebih tahu dalam hal pencegahan Diabetes Mellitus Gestasional.
2. Diharapkan masyarakat Desa Baru Khususnya ibu hamil agar lebih sadar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, dalam hal ini pemeriksaan kadar gula darah
3. Diharapkan masyarakat Desa Baru Khususnya ibu hamil agar menerapkan pola hidup sehat sebagai salah satu upaya pencegahan Diabetes Mellitus Gestasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada ibu-ibu hamil di Desa Baru Kecamatan Sama Dua Kabupaten Aceh Selatan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan edukasi dan skrining Diabetes Mellitus Gestasional ini. Terima kasih juga kami haturkan kepada kader posyandu, petugas kesehatan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan ibu dan bayi. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjaga demi kesehatan masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aspilayuli, Suhartatik, Mato. Rusni. Literatur Review: Faktor Yang Mempengaruhi Diabetes Mellitus Gestasional. Vol. 3, JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan. 2023. 111–120 p.
2. Halodoc. Ketahui Pengaruh Diabetes pada Ibu Hamil Pengaruh Diabetes pada Ibu Hamil. 2020;27.
3. Bhimantoro. Waspada Diabetes Gestasional yang Mengancam Ibu maupun Janin. 2025;(August):1–8.
4. Adriani NS, Warida, Burhanuddin. GAMBARAN RISIKO DIABETES MELITUS GESTASIONAL (DMG) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPAYUNG Korespondensi penulis : burhannudin@poltekkesjakarta3.ac.id Menurut data International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2017 , Diabetes Melitus G. J Bahana Kesehat Masy. 2024;8(6):9.
5. Nurmaili N, Fahdhienie F, Wardiati W. Analisis Faktor Risiko Penyebab Kejadian Diabetes Mellitus Pada Wanita Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Kualabhee Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat Tahun 2022. J Heal Med Sci. 2022;2:75–81.
6. Sasmita Y, Desriati F. Edukasi Pentingnya Self Management Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan. J Pengabdian Masyarakat. 2024;3–6.
7. Wahyuni NI, Ekayanti. Pengembangan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional (DMG) Melalui Konseling di Wilayah Kerja Puskesmas Tanralili. 2021;6(4).
8. Sumarni¹, Ilham R, Metasari AR, Bintang A. HUBUNGAN PERSEPSI IBU HAMIL DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI DIABETES MELLITUS GESTASIONAL DI PUSKESMAS BAJOE BONE. 2024;14:549–57.
9. Rahmawati F, Natosba J, Studi P, Keperawatan I, Kedokteran F, Sriwijaya U. SKRINING DIABETES MELLITUS GESTASIONALDAN FAKTOR RISIKO E-mail : fuji_rahmawati89@yahoo.co.id PENDAHULUAN Angka kejadian Diabetes Mellitus (DM) di dunia dari tahun ke tahun terus meningkat , data terakhir dari World Health Organization (WHO) menunjukk. J Keperawatan Sriwij. 2016;3(2355):33–43.
10. Adri RF. Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. Menara Ilmu. 2020;14(1):81–5.
11. Rianti Nurpalah, Meti Kusmiati, Meri Meri, Hendro Kasmanto, Dina Ferdiani. Deteksi Dini Diabetes Melitus Gestasional (Dmg) Melalui Pemeriksaan Glukosa Darah Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil. J-ABDI J Pengabdian Masyarakat. 2023;2(9):6425–32.